

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis statistik dengan menggunakan t-test terhadap hipotesis yang diajukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan Kecenderungan berpikir kritis pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus di fakultas Psikologi Uin Suska Riau. Mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus memiliki kecenderungan berfikir kritis yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dikampus.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran-saran ini ditujukan kepada:

1. Mahasiswa Psikologi

- a. Penelitian ini menemukan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan keorganisasian turut mempengaruhi kecenderungan berpikir kritis sehingga hendaknya hasil penelitian ini menjadi masukan yang positif artinya kegiatan keorganisasian kampus dapat menjadi pilihan yang cukup baik untuk diikuti mahasiswa
- b. Mahasiswa sebagai agen dari perubahan hendaknya memiliki kecenderungan berpikir yang reflektif dan tajam agar bisa menjalankan fungsinya. Untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya bisa diperoleh melalui organisasi mahasiswa.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Kecenderungan berpikir kritis dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga kedepannya para peneliti dapat meneliti berdasarkan faktor-faktor lainnya.
- b. Perlu dilakukan kontrol saat penyebaran skala kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya yang berminat dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda seperti eksperimen, korelasional, deskriptif serta dapat mengungkapkan hal apa saja yang menyebabkan kecenderungan berpikir kritis itu berbeda.